

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an sebagai pedoman hidup bagi umat Islam di dunia, yang dimana diturunkan dengan menggunakan bahasa arab, hal ini sesuai dengan surat Yusuf ayat 2:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢﴾

“Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya” (Q.S.Yusuf/12 : 2)<sup>1</sup>

Di dalam Al-Qur'an terdapat berbagai ajaran dan petunjuk bagi manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia maupun akhirat. Bagi umat Islam Al-Qur'an merupakan sumber dari segala hukum. Dalam mendidik anak hendaknya orang tua tidak lepas dari ajaran-ajaran Islam yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits Rasul SAW. Disini, orang tua berperan dalam perkembangan anak yang meliputi pertumbuhan dasar buah hatinya, karena orang tua adalah guru yang pertama dan terbaik sebagai penentu keberhasilan anak mereka dikemudian hari. Pendidikan yang bermutu dan berkualitas agama Islam yang baik akan sangat membantu tumbuh kembangnya untuk menjadi generasi yang *robbani*. Pengaruh pendidikan tersebut akan sangat terlihat melalui perilaku keseharian dan prestasi belajar anak.

Manusia dengan segala perilakunya secara tidak langsung maupun langsung sangat mempengaruhi hasil proses belajar-mengajar. Lingkungan manusia dan perilakunya yang mempengaruhi proses pendidikan dapat dibedakan menjadi dua bentuk. Lingkungan tersebut adalah lingkungan yang disengaja (rekayasa) seperti lingkungan kependidikan, kebudayaan, masyarakat, dan lain-lain. Sedangkan yang kedua yaitu lingkungan yang tidak disengaja (alami) yang terwujud sebagai lingkungan alam, lingkungan hidup, dan seterusnya yang

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*, (Jakarta: Al-Huda, 2005), ed.th 2002, hlm. 236.

dimana secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi proses pendidikan.<sup>2</sup>

Selain itu lembaga pendidikan, lingkungan masyarakat dan sekolah juga sangat berpengaruh dalam pembentukan perkembangan dalam segi akhlak dan karakter pada diri anak. Oleh karena itu, orang tua harus selektif dalam memilih pendidikan yang baik bagi anaknya. Lingkungan sekolah yang Islami dengan pendidikan agama Islam yang baik yang selalu mengedepankan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dapat dijadikan pilihan awal bagi orang tua dalam menyekolahkan anak-anak mereka. Sehingga prestasi belajar yang diperoleh akan sangat berbeda jika anak tidak memperoleh pendidikan agama Islam sejak dini. Yang lebih memprihatinkan dari hal itu adalah anak sebagai generasi Islam tidak dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dikemudian kelak.

Sekolah Diniyah yang terdapat di desa akhir-akhir ini kurang mendapatkan perhatian dimata sebagian masyarakat. Mereka menganggap bahwa Sekolah Diniyah tidak terlalu memberikan pengaruh terhadap hasil belajar anak-anak mereka yang sudah mengikuti pendidikan formal. Hal ini dikarenakan sebagian masyarakat menilai bahwa dalam pendidikan formal materi keagamaannya dirasa sudah cukup. Selain itu menurunnya jumlah peserta didik yang terdapat di Sekolah Diniyah dari tahun ketahun juga menunjukkan bahwa Sekolah Diniyah kurang diminati oleh sebagian masyarakat.

Selain itu terdapat sebagian anak keluar dari Sekolah Diniyah sebelum mereka lulus. Dengan alasan mereka sudah masuk jenjang sekolah menengah, yang dimana waktu mulainya kegiatan belajar-mengajar di Sekolah Diniyah hampir bersamaan dengan waktu selesainya kegiatan belajar mengajar yang ada di sekolah menengah. Sebagian anak menganggap hal itu sangat mengganggu, karena selisih waktu pulang sekolah menengah dengan dimulainya Sekolah Diniyah sangat singkat. Hal ini yang biasanya dijadikan sebagai alasan oleh anak untuk tidak menyelesaikan Sekolah Diniyah sampai lulus.

---

<sup>2</sup> Jasa Ungguh Muliawan, *Pendidikan Islam Integrative : Upaya Mengintegrasikan Kembali dikotomi Ilmu dan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 146.

Melihat realitas yang berkembang di masyarakat, bahwa terdapat sebagian siswa yang belajar di Sekolah Diniyah dan sebagian yang tidak belajar di Sekolah Diniyah. Hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Siswa yang belajar di Sekolah Diniyah mestinya memiliki kemampuan yang lebih dibandingkan dengan siswa yang tidak belajar di Sekolah Diniyah. Maka dari itu sudah wajar kalau hasil belajar yang diperoleh siswa yang sekolah Diniyah lebih baik daripada siswa yang tidak sekolah Diniyah. Hal ini dikarenakan siswa yang sekolah Diniyah mempunyai pengetahuan yang lebih mengenai ilmu keagamaan dibandingkan dengan siswa yang tidak sekolah Diniyah.

Prestasi belajar yang diraih oleh siswa Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah akan banyak dipengaruhi oleh peran sertanya lembaga pendidikan Islam/ keagamaan. Tetapi bagaimana jika siswa yang tidak sekolah Diniyah memperoleh prestasi belajar yang tinggi dibandingkan dengan siswa yang sekolah Diniyah, hal itu bisa terjadi karena adanya beberapa faktor. Faktor itu bisa datang darimana saja, seperti faktor kecerdasan, motivasi, lingkungan, dan peran orang tua. Tidak menutup kemungkinan siswa yang mempunyai kecerdasan, dorongan yang kuat untuk belajar, dan perhatian orang tua yang besar terhadap pendidikan anaknya akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik dari siswa yang sekolah Diniyah. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membuktikan persepsi tersebut apakah benar atau tidak dengan mengadakan penulisan yang berjudul **STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR KOGNITIF AL-QUR'AN HADITS ANTARA SISWA YANG SEKOLAH DINIYAH DENGAN SISWA YANG TIDAK SEKOLAH DINIYAH.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa yang sekolah Diniyah kelas V dan VI di MI Falahiyyah Sambung Tembalang Semarang?
2. Bagaimana hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa yang tidak sekolah Diniyah kelas V dan VI di MI Falahiyyah Sambung Tembalang Semarang?
3. Apakah ada perbedaan hasil belajar Al-Qur'an Hadits antara siswa yang sekolah Diniyah dengan siswa yang tidak sekolah Diniyah kelas V an VI di MI Falahiyyah Sambung Tembalang Semarang?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

Tujuan penulisan ini untuk memperoleh data tentang:

1. Hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa yang sekolah Diniyah kelas V dan VI di MI Falahiyyah Sambung Tembalang Semarang.
2. Hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa yang tidak sekolah Diniyah kelas V dan VI di MI Falahiyyah Sambung Tembalang Semarang.
3. Taraf perbedaan Hasil belajar Al-Qur'an Hadits antara siswa yang sekolah Diniyah dengan siswa yang tidak sekolah Diniyah kelas V dan VI di MI Falahiyyah Sambung Tembalang Semarang.

Manfaat penulisan ini adalah:

1. Sebagai pedoman bagi guru pendidikan agama untuk menumbuhkan kesadaran terhadap siswa dan orang tua akan pentingnya Sekolah Diniyah.
2. Dapat memberikan saran perbaikan dan pemasukan kepada keluarga agar anak-anaknya dimasukan ke lembaga pendidikan keagamaan yang akhirnya dapat menghasilkan generasi yang cerdas dan berakhlakul karimah.
3. Bagi penulis sebagai media latihan dan pengalaman untuk berfikir ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan.
4. Bagi masyarakat sebagai bahan masukan bahwa alangkah lebih baik menyekolahkan anak-anak mereka di Sekolah Diniyah karena disana lebih banyak pengalaman belajar agama dibanding pengetahuan umum.